BAB III
OBJEK PENELITIAN

A. Channel Youtube Nussa dan Rarra

Sejauh ini dalam sejarah perkembangan dunia serial animasi di Indonesia memang terbilang lambat, khususnya di bagian genre animasi.[74] Hal tersebut dibuktikan dengan minimnya jumlah serial animasi karya bangsa Indonesia yang berhasil tayang di televisi. Sehingga tayangan-tayangan di televisi yang mampu membantu peran orang tua untuk mendidik anak-anaknya perihal edukasi dan keagamaan kian sulit ditemukan, terlebih lagi ajaran agama bagi masyarakat Muslim. Namun ketika di pertengahan tahun 2018, tepatnya bulan November salah seorang warga Negara Indonesia bernama Mario Irwansyah mulai menggagas sebuah rumah animasi yang diberi nama "*The Little Giant*". Kehadirannya diikuti dengan wujud kolaborasi bersama 4 Stripe Production. Kemunculan channel sekaligus episode perdana dari Nussa dan Rarra tersebut langsung mendapatkan sambutan luar biasa dari pemirsanya. Dimana hal tersebut dibuktikan dengan jumlah suscribernya yang menginjak 400 ribu lebih dan di episode pertamanya di tonton sebanyak 2,2 juta penonton. Adanya fenomena tersebut bahkan berhasil menjadikan channel Nussa dan Rarra menempati trending topic nomer 1 di Youtube Indonesia.[75]

Serial animasi Nussa merupakan serial animasi anak bergenre *edutainment* dan *entertainment* yaitu dimana film animasi Nussa ini selain menyuguhkan tontonan yang mendidik juga menyuguhkan tontonan yang menghibur. Dengan gambar animasi yang tak dapat diremehkan, seluruh kisah riang dan menggemaskan di tata dengan rapi dalam setiap serialnya. Tidak hanya itu, apabila di spesifikkan lebih jelas, Channel Nussa dan Rarra

---

[74] Faizal Rochman, dkk, *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Animasi Nasional 2015-2019*, (tt: PT. Republik Solusi), hlm. 6

[75]https://m.liputan6.com/health/read/3696523/nussa-dan-rarra-animasi-islam-indonesia-untuk-dunia, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 19.51 WIB

bahkan mampu menghantarkan penyampaian perihal materi keagamaan melalui strategi dakwah yang unik.

Channel Nussa dan Rarra menyediakan berbagai tayangan yang disetiap episodenya selalu berhasil membuat pemirsa merasa wajib untuk melihatnya. Naasnya bahkan semua kalangan merasa sinema Nussa dan Rarra adalah tontonan wajib apabila tengah mengakses Youtube. Didalam Channel tersebut sampai saat ini terdapat sebanyak 104 video, dimana berbagai video tersebut mampu di produksi dalam kurun waktu 1 tahun. Saat pertama kali rilis, setelah mengupload *teaser trailer* sebagai postingan pertama di tanggal 08 November 2018, channel Nussa dan Rarra mulai melucurkan episode pertamanya yang berjudul "*Tidur Sendiri, Gak Takut!*" yakni pada tanggal 20 November 2018, dimana pada saat itu juga jumlah *viewers*-nya bahkan mencapai 2.2 juta.[76]

Maka kemudian, demi menjawab semua keresahan masyarakat Indonesia perihal bobroknya nilai-nilai keagamaan, maka channel Nussa dan Rarra dengan senang hati membalas beberapa komentar teratas dalam setiap video di Youtubenya. Selain itu, seiiring bergulirnya waktu, bahkan channel tersebut mulai memanfaatkan fitur *live streaming* yang tersedia di Youtube, guna memaksimalkan kepuasan pemirsa perihal kebutuhan akan hiburan dan pelajaran. hingga kemudian, channel Nussa dan Rarra banyak menuai permintaan dari pemirsa melalui kolom komentar yang meminta agar sinema tersebut bisa tayang di televisi.

Meskipun mulanya sinema animasi Nussa dan Rarra hanya berhasil tayang di NetTv selama Ramadhan, hal itu sudah cukup membuat pemirsa merasa lega. Meskipun pada akhirnya, pasca Ramadhan Nussa dan Rarra berhenti tayang di televisi dan tetap eksis di dunia per-Youtuban. Meski dengan adanya hal tersebut pemirsa dan para penggemarnya merasa kecewa, namun tingkat eksistensi channel Nussa dan Rarra semakin melejit. Berbagai video berisi edukasi, nilai-nilai agama yang bahkan mampu

[76]https://m.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rarra-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 19.55

disampaikan dalam bentuk dakwah, membuat penggemarnya terus meminta pihak produksi agar menayangkan kembali sinema animasi tersebut di televisi.

Alhasil, sinema animasi Nussa dan Rarra kembali tayang di televisi yakni di stasiun Indosiar dengan jam tayang setelah Shubuh. Maka dengan adanya berbagai upaya tersebut, seolah channel Nussa dan Rarra hadir sebagai jawaban dari keresahan para orang tua akan minimnya tayangan bergenre Islami yang bahkan mampu mengajarkan anak-anak untuk saling mengajak kepada kebaikan (dakwah). Sehingga penyampaian pesan dakwah yang terdapat didalam serial animasi tersebut mampu menghasilkan cetusan pengajaran seputar edukasi dan nilai-nilai Islam, tentunya membuat daya tarik tersendiri bagi yang menontonnya.

1. Tabel Daftar Serial Animasi Pendek Islami Nussa dan Rarra

Menurut data yang telah berhasil dikumpulkan oleh penulis dalam channel Nussa dan Rarra, melalui pencermatan di Youtube channelnya secara langsung, saat ini channel Nussa dan Rarra memiliki jumlah sebanyak 105 (*seratus lima*) tayangan video berbentuk serial, mulai dari tahun 2018 hingga akhir Januari 2020 terakhir. Tepatnya yakni mulai tanggal 20 Novembeer 2018 hingga saat ini. Akan tetapi, setelah penulis cermati lebih jauh, ternyata ada sebanyak 39 (*tiga puluh Sembilan*) video berbentuk serial animasi dengan model sajian cerita tentang kehidupan sehari-hari yang didalamnya terdapat strategi dakwah tersendiri, sehingga materi seputar edukasi dan ke-Islaman mampu tersampaikan dengan baik. Demi mempermudah pemaham, berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1

Tabel Video di Channel Nussa dan Rarra Bulan Novemer 2018-Januari 2020

Bulan	Jumlah Video	Video Non Serial (Tidak Menceritakan Kehidupan Sehari-hari)	Video Serial Animasi Pendek Islami (Menceritakan Kehidupan Sehari-hari)
November 2018	8 Video	6 Video	2 Video
Desember 2018	6 Video	3 Video	3 Video
Januari 2019	6 Video	3 Video	3 Video
Februari 2019	5 Video	2 Video	3 Video
Maret 2019	13 Video	10 Video	3 Video
April 2019	15 Video	11 Video	4 Video
Mei 2019	11 Video	8 Video	3 Video
Juni 2019	4 Video	3 Video	1 Video
Juli 2019	3 Video	3 Video	0 Video
Agustus 2019	6 Video	2 Video	4 Video
September 2019	5 Video	2 Video	3 Video
Oktober 2019	6 Video	2 Video	4 Video

November 2019	5 Video	1 Video	4 Video
Desember 2019	6 Video	4 Video	2 Video
Januari 2020	7 Video	3 Video	3 Video

2. Pengelompokkan Serial Terpilih Beserta Sinopsisnya

Dalam memilih kategori video yang akan dianalisis, sebelumnya penulis telah membuat kriteria pemilihan judul dan bahasan dakwah yang sesuai dengan judul pada skripsi ini, tentunya menggunakan landasan teori yang telah penulis paparkan pada BAB II skripsi ini. Berikut adalah penjelasan mengenai landasan tentang kriteria pemilihan judul dan bahasan yang akan diulas lebih mendalam, mengenai pesan dakwah pada bab selanjutnya:

1. Video yang memiliki judul dan isi bahasan berupa ajakan untuk melakukan kebaikan kepada anak sebaya Nussa dan Rarra.
2. Video yang memiliki judul dan isi bahasan yang memiliki keterkaitan dengan dakwah perihal sesuatu.
3. Video yang memiliki judul dan isi bahasan yang memiliki kandungan penyebutan dalil dari Al-Qur’an atau hadits secara gamblang.
4. Video yang memiliki judul dan isi bahasan yang memberikan peringatan akan larangan dalam ajaran Agama.
5. Video yang memiliki judul dan isi bahasan yang mampu menimbulkan kesadaran kepada pemirsananya, seperti segi psikis, edukasi dan lain sebagainya.

Selain itu, penulis juga telah memetakan ke-3 serial animasi pendek Islami Nussa dan Rarra beserta sinopsisnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Daftar Video Serial Animasi Nussa dan Rarra yang Akan di Analisis dan Klasifikasinya

No	Bulan	Judul Serial Animasi Nussa dan Rarra	Tanggal Upload di Youtube	Sinopsis pada Serial Animasi Yang Akan Dianalisis
1.	November 2018	Tidur Sendiri, Gak Takut!	20 November 2018	Pada episode ini bercerita tentang Rarra yang lupa membaca doa sebelum tidur lalu mengalami gangguan ditengah tidurnya dan terbangun. Disinilah peran Nussa membimbing adiknya dengan mengajaknya berwudlu, membersihkan kasur sembari membaca bissmillah dan menyuruhnya membaca ayat kursi, surat *Al Ikhlas*, surat An-

				Nas dan *Al-Falaq* lalu dilanjutkan dengan doa tidur dan merekapun tidur dengan nyenyak.
2.	November 2019	Berhutang Atau Tidak?	8 November 2019	Episode serial animasi Nussa dan Rarra kali ini agak sedikit berbeda dari yang sebelum-sebelumnya. Pasalnya, episode ini menceritakan tentang tokoh Ummah yang meminta tolong kepada Nussa dan Rarra untuk berbelanja beberapa kebutuhan pokok, diantaranya minyak goreng, gula dan garam. Ummah juga mengatakan bahwa nanti apabila uang hasil belanja masih ada sisa, maka Nussa dan Rarra

				boleh membeli jajanan. Akan tetapi, selepas tiba di warung langganan, Tokoh Pak Ucok selaku pemilik warung malah menawarkan berbagai aneka belanjaan, seperti telur, roti dan susu dengan dalih bahwa Ummah Nussa dan Rarra biasanya membeli sembako tersebut. Menanggapi hal tersebut, Nussa yang sempat khawatir akan uang yang kurang, Pak Ucok malah mengatakan bahwa bisa dibayar belakangan. Tidak hanya itu, Nussa dan Rarra juga diperbolehkan untuk mengambil jajanan. Kemudian, sesampainya

				dirumah, Ummah mengecek belanjaan dan terkaget, lalu Rarra menjelaskan apa yang terjadi. Disitulah Ummah mulai menasehati Nussa dan Rarra bahwa berhutang itu tidak dianjurkan.
3.	Januari 2020	Ambil Gak Ya???	17 Januari 2020	Judul "Ambil Gak Ya???" pada serial animasi Nussa dan Rarra ini secara jelas menceritakan tentang Nussa dan Rarra yang menemukan uang dijalan. Kemudian Nussa mengajak adiknya agar tidak menggunakan uang tersebut dengan dalih sang pemilik akan mencari, lalu mereka memutuskan untuk menunggu terlebih dahulu. Setelah

				beberapa lama kemudian, Rarra memutuskan untuk menggunakan uang itu untuk membeli es cendol dan kembaliannya diminta Nussa untuk disedekahkan. Hingga pada akhirnya, mereka pulang kerumah dan menceritakannya pada Ummah.

3. Tokoh Utama dan Daftar Tim Produksi Dalam Serial Animasi Nussa dan Rarra

Serial animasi Nussa dan Rarra ini melibatkan seorang anak berusia 11 tahun, bernama Muzakki Ramadhan dan gadis kecil berusia 4 tahun bernama Aysha Rozaana Ocean Fajar, sebagai pengisi suara. Karakter Nussa sengaja digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang selalu mengenakan gamis serta kopyah putihnya, sedangkan Rarra digambarkan berperan sebagai adik Nussa. Tokoh Rarra berbalut gamis berwarna kuning dan jilbab berwarna merah muda, serta memiliki ciri khas suara yang sangat imut, bertingkah lucu, menggemaskan serta ceria. Tokoh Nussa, Rarra dan Ummah berperan sebagai penyampai dakwah (Da'i), sedangkan Mad'unya terkhususkan untuk anak-anak yang berada direntang usia 7-12 tahun, akan tetapi juga bisa diterima oleh seluruh kalangan. Berikut penulis sajikan daftar gambar tabel tokoh utama dan pengisi suara dari serial animasi pendek Islami Nussa dan Rarra:

Tabel 3.3

Tabel Daftar Tokoh Utama dan Pengisi Suara Serial Nussa dan Rarra

No	Tokoh dalam Serial Animasi Nussa dan Rarra	Keterangan	Pengisi Suara	Keterangan
1.	 Gambar 3.1. Karakter Nussa	Nussa: menggambarkan seorang sosok anak laki-laki yang menderita difabel, sehingga kaki kirinya harus menggunakan kaki palsu.	 Gambar 3.2. Pengisi Suara Nussa	Nama Lengkap: Muzakki Ramadhan. Lahir pada Tanggal, 11 Agustus 2009. Sosok anak laki-laki hebat yang sampai saat ini berhasil memainkan peran di berbagai film layar lebar.
2.	 Gambar 3.3. Karakter Rarra	Rarra: memerankan seorang anak perempuan lucu, dan memiliki suara khas yang menggemaskan. Sosok Rarra dalam serial	 Gambar 3.4. Pengisi Suara Rarra	Nama Lengkap: Aysha Rozaana Ocean Fajar. Saat pertama kali menjadi dubber, Ocean belum

		animasi ini juga digambarkan dengan sosok yang selalu ceria		memasuki jenjang sekolah, namun oleh sebab keluguan dan kepolosannya itulah sosok Rarra mampu diperankannya dengan maksimal.
3.	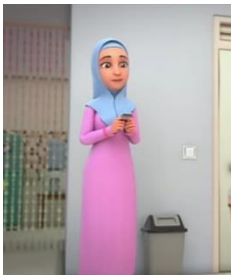 Gambar 3.5. Karakter Ummah	Ummah: memerankan sosok perempuan muslimah sekaligus ibu dari Nussa dan Rarra. Ummah memiliki karakter yang lemah lembut dan penyayang.	 Gambar 3.6. Pengisi Suara Ummah	Nama Lengkap: Jessy Milianty. Seorang wanita yang telah meniti karir sebagai pengisi suara sejak tahun 1990 sampai saat ini.

Tabel 3.4

Tabel Daftar Tim Produksi Serial Animasi Pendek Islami Nussa dan Rarra

No	Nama	Jabatan
1.	Aditya Triantoro	Produser Eksekutif (*Executive Producers*)
2.	Ricky MZC Manoppo	Produser (*Producers*)
3.	Bony Wirasmono	Sutradara Kreatif (*Creative Director*)
4.	Chrisnawan Martantio	Direktur (*Director*)
5.	Muhammad Rafif Bintang Rizky Utama	Asisten Direktur (*Assistant Director*)
6.	Chrisnawan Martantio	Direktur Suara (*Voice Director*)
7.	**Nussa** – Muzakki Ramadhan **Rarra** – Aysha Rozaana Ocean Fajar **Umma** – Jessy Millenty	Pengisi Suara (*Voice Talent*)
8.	Johanna DK	Penulis Naskah (*Script Writer*)
9.	Nuki Nares	Ilustrasi Lagu (*Song Ilustration*)
10.	Iman "Menyenx" MSC Manoppo	Kepala Produksi (*Head Of Productions*)
11.	Nida Manzilah Mahrus Ali	Manajer Proyek (*Project Manager*)

12.	Gemilang Rahmandhika	Direktur Teknis (*Technical Director*)
13.	Panjiasmoro M Esa Sangkala	Rigger
14.	Dita Mellani Rifa Anggita Dimas Ganang Pamungkas Ine Rifka Anggraini Amanda Lubis Tiffany Heny Yang	Kordinator Produksi (*Prod. Coordinator*)
15.	Heru “Ucil” Nugroho	Asisten Produksi (*Production Assistant*)
16.	Yuwandry “Jamz” Fajar	Manajer Operasi (*Operation Manager*)
17.	Aditya Nugroho Yogie Mu’affa	IT
18.	Nuraeni (Nura)	Editor & Mosi (*Editor & Motion*)
19.	Aznaar Maar	Videografer (*Videographer*)
20.	Muhammad Ilham Nuki Nares Armanto Kastadi	Pos Audio (*Audio Post*)
21.	Aditya Triantoro	Desain Karakter (*Character Design*)
22.	Dimas Wyasa	Pembuatan Aset (*Asset Creation*) Supervisor
23.	Garry Erwang	Pemerhati Perkembangan (*Look Development*)

24.	Dawai Fathul Wally Raden Givari Alfarisi Muhammad Hardi	Pembuat Aset (*Asset Creation*)
25.	Agus Suherman	Direktur Seni dan Artis Matte (*Art Director & Matte Artist*)
26.	Saphira Anindya Maharani Ganes Syafarudin Djunaedi	Pengonsep Artis (*Concept Artist*)
27.	Masagung Darojatun Rahmawau Dadang Abirhosid Wisnu Anggara Putra	Penulis Papan Cerita untuk Artis (*Story Board Artist*)
28.	Aditya Sarwi Aji	Kepala Animasi (*Head Of Animation*)
29.	Bilal Abu Askar Ryan Ismail Soeharto	Pengawas Animasi (*Animation Supervisor*)
30.	Fandi Lisdianto	Pemimpin Animasi (*Animations Leads*)
31.	Rendi Setyawan Isa Maulana Mega Winda Triningrum Kirana Noor Maulidia Rahmad Tri Hidayatullah Ahmad Sirojuddin Alfriza Heidy Wardhani Vedda Panji Prasetya Ulfa Fauziah Ivtianti Zelda Ocarina Kadang	Tim Animasi (*Animation Team*)

	Tri Damayanti Muhammad Heriadi Satria	
32.	Garry J. Liwang	Pengawas Pencahayaan dan Penggabungan (*Lighting & Compositing Supervisor*)
33.	Hatopo Puja Triantoro	Kepala Bagian Pencahayaan dan Penggabungan (*Lighting & Compositing Leads*)
34.	Rendra Herdiansyah Rezky Dwi Chyntia Adrianne Jessica Liemchiu Haqsa Azhadry	Tim Penggabungan dan Pencahayaan dan VFX (*Lighting & Compositing and VFX Team)*
35.	Lizaditama Aziz	Kepala Pemasaran (*Head Of Marketing*)
36.	Fairra Tri Agustint	Manajer Akutansi (*Account Manager*)
37.	Witari Astriani	Asisten Pribadi (*Personal Assistant*)
38.	Airlangga Tahir	Kepala Media Sosial (*Head Of Social Media*)
39.	Rian Afianto Dewangga Ardia Rizki	Media Sosial (*Social Media*)
40.	Luthffi Aryansjah	Desain Grafis (*Graphic Design*)
41.	Sagita Ajeng Daniari	Humas (*Public Relation*)

42.	Yunilestarik	Seketaris (*Secertary*)
43.	Roza Cyntia	HRD
44.	Maulida Andini	Bagian Hukum (*Legal*)
45.	Nurdin Melinda Novianti	Keuangan (*Finance*)
46.	Wiena Nuariza	Direktur Eksekutif (*Executive Director*)
47.	Aditya Fadel M	Direktur (*Director*)
48.	Fatima Monika Zahra	Meneger Proyek (*Project Manager*)
49.	Mutiara Anisa	Pengawas Proyek (*Project Supervisor*)
50.	Muhammad Farhan Adli	Manajer Proyek Digital (*Digital Proj. Manager*)
51.	Rahmawati Isnaini	Admin Pemasaran dan Penjualan (*Marketing Admin & Sales*)
52.	Wina Putriyana	Kepala Unit Gudang (*Warehouse Unit Head*)
53.	Nur Anjani	Spesialis Sosial Media (*Social Media Specialist*)
54.	Fitria Ayuningtyas	Keuangan (*Finance*)
55.	Khadirin Yandi Wahyu Sutejo	Tim Gudang (*Warehouse Team*)